

Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization Dan Intellectually) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Materi Himpunan

Lailatul Jannah, Dyah Ayu Sulistyning Cipta

Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo
e-mail: lailatul.jannah9113@gmail.com , dyahayu.esce@gmail.com

Abstract

This type of research is quantitative research involving 1 class. The purpose of this study was to determine students' critical thinking skills by using the Somatic, Auditory, Visualization and Intellectual (SAVI) learning model in seventh grade students of SMPN 5 Lawang Satu Atap. The sample of this research is the seventh grade students of SMPN 5 Lawang Satu Atap with a total of 20 students. This research was conducted for 3 meetings. Based on the results of students' critical thinking skills before the implementation of the SAVI (Somatic, Auditory, Visualization , and Intellectual) learning model from 20 students, 20 students' critical thinking skills were lacking with an average of 30.25 while the SAVI learning model (Somatic, Auditory , Visualization and Intellectually) of 20 students obtained an average of 79. Meanwhile, with the results of student responses, it was found that 89% gave a positive response. Based on the results of the study, the researcher can conclude that the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visualitation , and Intellectually) is effective on the critical thinking skills of class VII students of set material.

Keywords: *Effectiveness, SAVI Model, critical thinking*

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan 1 kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization dan Intellectually (SAVI) pada siswa kelas VII SMPN 5 Lawang Satu Atap. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 5 Lawang Satu Atap dengan jumlah 20 siswa. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Berdasarkan dengan hasil kemampuan berfikir kritis siswa sebelum di berlakukannya model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually) dari 20 siswa didapatkan 20 siswa kemampuan berfikir kritis siswa kurang dengan rata-rata 30,25 sedangkan dengan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization dan Intellectually) dari 20 siswa didapatkan rata-rata 79. Sedangkan dengan hasil respon siswa didapatkan 89% memberikan respon positif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI (somatic, Auditory, Visualitation, dan Intellectually) efektif terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas VII materi himpunan.

Kata kunci : *Efektivitas, model SAVI, berfikir kritis.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang no 20 tahun 2003, tentang Sisdiknas bab 1 pasal 1 ayat 1). Menurut Siagian (2019) Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam rangka mendukung kemajuan suatu negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah salah satunya proses pembelajaran yang berlangsung, yang terkesan membosankan dan hanya berpacu kepada buku ajar saja. Sedangkan Marbun (2018) menjelaskan tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting dalam negara ini.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat mendasar dan berfungsi dalam semua aspek dalam kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis menjadi amat sangat penting dan harus ditanamkan sejak dini di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat (Ahmatika, 2017). Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan secara global. Dengan adanya kemampuan berpikir kritis kita dapat membedakan hal positif dan negatif sehingga dapat memilah mana yang sesuai dengan budaya Indonesia dan mana yang tidak sesuai.

Untuk setiap pelajar khususnya pelajar SMP akan sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis di usia mereka. Kemampuan siswa dan potensi yang berbeda-beda dapat dikembangkan dan dilatih sejak usia muda, sehingga dapat melihat potensi diri mereka sendiri. Dari penjelasan diatas menunjukkan betapa pentingnya kemampuan berpikir kritis, terutama dalam materi himpunan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMPN 5 Lawang, kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi himpunan masih kurang. Himpunan merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan pada siswa kelas VII SMP/MTs. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, salah satunya yaitu model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*).

Penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*) di lakukan di SMP Negeri 5 Lawang Satu Atap. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lawang Satu Atap pada 5 April 2021 dengan kriteria minimal

kemampuan berpikir kritis siswa adalah 70. Dilihat dari pencapaian nilai siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. penggunaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 5 Lawang Satu Atap belum terlalu efektif, hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru berupa ceramah, latihan soal, tanya jawab, dan penugasan. Dengan metode pembelajaran yang dilakukan tersebut membuat siswa hanya diam mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, mencatat, serta mengerjakan soal latihan masing-masing. Menyikapi permasalahan yang telah dijelaskan diatas, salah satu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually (SAVI)*.

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually (SAVI)* adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan panca indra yang dimiliki siswa (Siagian 2019). Jadi, model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang membuat siswa dapat memanfaatkan semua inderanya. Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization dan Intellectually*) ini melibatkan aktivitas fisik serta intelektual siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga, siswa dapat terlibat aktif dalam menggunakan alat peraga untuk menemukan konsep matematika dalam menemukan suatu konsep dalam materi himpunan, dan juga model pembelajaran ini menekankan kerja sama dalam proses pembelajaran.

Pendekatan SAVI memiliki banyak kelebihan jika digunakan sebagai pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini tentu saja didasarkan pada uraian diatas, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik serta intelektual, siswa terlatih untuk selalu mengembangkan kemampuannya dalam semua inderanya untuk selalu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan diatas maka penelitian ini fokus pada Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Materi Himpunan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis data-data numerik dengan tujuan dan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMPN 5 Lawang Satu Atap dengan jumlah siswa 20 siswa. Dari 20

siswa tersebut diberikan pretest sebelum pembelajaran, setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran SAVI siswa diberikan lembar soal posttest. Model pembelajaran SAVI ini nantinya akan efektif atau tidaknya terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada materi himpunan kelas VII. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar pretest dan posttest dengan berupa soal uraian sebanyak 5 soal, lembar observasi siswa, serta lembar angket siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi yaitu bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi awal sebelum melakukan penelitian dan selama proses penelitian berlangsung, proses pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Lembar tes ini dilakukan dua kali yaitu pemberian pretest dan posttest, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dan setelah dilakukan perlakuan. Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran yang diberikan, yang terakhir yaitu dokumentasi yaitu melakukan dokumentasi mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini analisis angket respon siswa, sebelum peneliti melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan bantuan SPSS dengan menggunakan metode *smirnov Kolmogorovsnirtnov*. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Independen sampel *T-Test*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini akan menunjukkan deskripsi dan kesimpulan mengenai keefektifan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII materi himpunan. Berikut merupakan hasil analisis berfikir kritis

Pretest

Tabel 1. Hasil kemampuan pretest

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	20
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	45
Nilai minimum	20
Nilai rata-rata	30,25
Standart deviasi	7,69

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dilakukan perlakuan model pembelajaran SAVI dari 20 siswa adalah 30,25 dengan standar deviasi 7,69 dan skor ideal 100.

Posttest

Tabel 1. Hasil kemampuan posttest

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	20
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	90
Nilai minimum	65
Nilai rata-rata	79
Standart deviasi	6,20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberlakukan model pembelajaran SAVI kepada 20 siswa sebesar 79 dengan standar deviasi 6,20 dan skor rata-rata ideal adalah 100.

Hasil respon siswa menunjukkan 89% memberikan respon positif. Sehingga dari respon siswa di atas dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, dan Intellectually*) dikatakan efektif karena lebih dari 75% jumlah siswa memberikan respon positif. Untuk hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan bantuan SPSS dengan metode *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0.084 > 0,05$. Karena H_0 diterima maka disimpulkan bahwa data kemampuan berpikir kritis siswa berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji hipotesis dengan bantuan SPSS dengan menggunakan uji *one sample t test* (uji t) menghasilkan nilai p (*sig.(2-tailed)*) yang ditampilkan adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, dan Intellectually*) lebih dari 70. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu ada efektivitas Model Pembelajaran SAVI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII materi himpunan.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan harus menjawab tujuan dari penelitian. Menggunakan kalimat yang tidak terlalu panjang, lebih padat dan fokus, dan tidak mengandung angka. (Jenis huruf pada simpulan dan saran *Arial Narrow*, ukuran huruf 12 pt, dan spasi 1,5 pt.).

Simpulan dari peneliti berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, dan Intellectually*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lawang Satu Atap sebagai berikut: "Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan secara umum kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Negeri 5

Lawang Satu Atap sebelum menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, dan Intellectually*) rata-rata hasil pretest adalah 30,25 dengan standar deviasi 7,69 yang tergolong dalam klasifikasi rendah. sedangkan untuk rata-rata posttest adalah 79 dengan standart deviasi 6,20 yang tergolong baik. Penerapan Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, dan Intellectually*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lawang Satu Atap mendapatkan rata-rata persentase 89%. hal ini tergolong positif karena melebihi standar yang ditentukan yaitu $> 70\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, dan Intellectually*) efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII materi himpunan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiyatin, Yuliana dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan. *Al-Ibrah*. 5(2), 1-22.
- Andrianti, Rina Yuli dkk. 2016. Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pengolahan Data. *Jurnal Pena Ilmiah*. 1(1), 417-480.
- Bono, Edward De. 2007. *Revolusi Berpikir*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Deti, Ahmatika. 2017. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery. *Jurnal Euclid*. 3 (1). 394-403.
- Ekawati, Dita. 2019. Pengembangan Model Pembelajaran SAVI (somatis, Auditoris, visual, Intelektual) Bermedia Video Pada Pembelajaran Drama Kelas VIII A SMPN 1 Menganti. Unesa. 1-18.
- Fathurrahman, Arif dkk. 2019. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kopetensi Pedagogik dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 7(2), 843-850.
- Fatmawati, Harlinda, dkk, (2014). Analisis berfikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan polia pada pokok bahasan persamaan kuadrat. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. 2(9). 899-910.
- Indrawan, Kadek Andre. 2018. Pengaruh Model pembelajaran Somatic Audiotory Visualization Intellectually Bantuan Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 2(1), 59-67.
- Ismaya, Lilis. 2019. *Kritis & PBL (Problem Based Leaning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Lestari, Nia Fuji. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan mengembangkan Keterampilan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2(1). 86-91.
- M, Marbun Stefanus. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Novieastari, Enie dkk. 2020. *Dasar-Dasar Keperawatan*. Singapore: Elsevier Singapura Pte Ltd.
- Nuriansyah, Fajar. 2020. Efektivitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*. 1(2), 61-65.
- Nurjaman, Asep. 2020. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "ASSURE". Indramayu: Penerbit Adab Cv. Adanu Abimata.

- Purwati, Ratna dkk. 2016. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving. *Kadikma*. 7(1), 84-93.
- Sembiring, M. Gorky. 2009. *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Siagian, Tiya Mariadi. 2019. Efektivitas penggunaan model pembelajaran somatic Auditory visualization itellectually (SAVI) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMPN 8 Padangsidempuan. *Jurnat MathEdu (Mathematic Education Journal)*. 2 (3), 112-119.
- Siagian, Yona Syaida. 2019. Strategi Pmebelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Seni Budaya Di SMK. *Menara Ilmu*. 13(6), 304-311.
- Simanjuntak, Sintia Demaria. (2019). Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Matematika Kelas X SMA Dengan Penerapan Variasi Model Pembelajaran Kooperatif. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. 2(1), 151-164.
- Sri, Wahyuni. 2020. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Somatic Auditori Visual Intelektual (SAVI) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN 121 Kalabbirang
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.
- Wibowo, Dwi Cahyadi dkk. 2020. Efektivitas Belajar Dari Rumah Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 6(2), 228-241.